

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dermatoglifi pada manusia dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu sidik jari tangan (fringer print), sidik telapak tangan (palm print), dan sidik jari kaki (foot print) (Olivier, 1969). Pola dermatoglifi berdasarkan klasifikasi Galton dibedakan atas 3 pola dasar yaitu Arch (busur), Loop (lengkung), Whorl (lingkaran).

Beberapa penelitian sudah banyak dilakukan untuk mengetahui dermatoglifi atau sidik jari dari beberapa penyakit penyerta. Menurut Levine, 1980 dermatoglifi dapat digunakan sebagai alat bantu diagnosis beberapa penyakit yang diturunkan secara herediter. Bets LV meneliti tentang pola dermatoglifi dari sebuah kelompok anak-anak rusia yang secara klinik didiagnosa menderita diabetes melitus. Populasi pada penelitian ini dicirikan dengan kurangnya kehadiran pola sidik jari loop.

Salah satu penyakit herediter selain diabetes melitus adalah penyakit jantung, menurut WHO penyakit jantung adalah penyakit yang disebabkan karena gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, yang dapat terjadi karena kelainan bawaan sejak lahir. Tujuh belas koma lima juta (30%) dari 58 juta kematian di dunia, disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah pada tahun 2005. Banyak jenis macam penyakit jantung, tetapi yang paling banyak menyebabkan kematian adalah penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner adalah penyebab kematian nomor satu di Indonesia yang sampai sekarang terus mengalami peningkatan dengan usia penderita yang semakin muda.

Islam merupakan sebuah agama yang mengatur semua aspek kehidupan termasuk masalah pemanfaatan hasil ilmu pengetahuan. Allah SWT menciptakan manusia dengan sedemikian rupa dan di balik penciptaan itu, ada banyak mukjizat atau keajaiban yang tidak pernah terpikir atau tidak diketahui sebagai manusia biasa.

Islam sangat menekankan agar manusia menjaga kesehatannya dari setiap penyebab yang dapat menyebabkan penyakit. Selain memelihara kesehatan, berobat bagi setiap muslim yang sedang sakit pada dasarnya dianjurkan dalam Islam sebab, berobat termasuk upaya memelihara jiwa dan raga, hal ini termasuk salah satu Tujuan Syari'at Islam.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang dermatoglifi pada penyakit jantung di RSUD Kota Bekasi.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan timbul dari uraian di atas, yaitu:

Bagaimana pola sulur dari dermatoglifi pada penyakit jantung di RSUD Kota Bekasi?

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pola sulur dermatoglifi dari pasien penyakit jantung?
2. Bagaimanakah dermatoglifi dari pasien penyakit jantung dilihat dari sudut pandangan Islam?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dermatoglifi pada Pasien Penyakit Jantung di RSUD Kota Bekasi.
2. Mengetahui Dermatoglifi pada Penyakit Jantung di RSUD Kota Bekasi dari segi Kedokteran Islam.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana gambaran dermatoglifi dari pasien penyakit jantung di RSUD Kota Bekasi dan dilihat dari sudut pandang Islam.